

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Umumnya perusahaan selalu berkeinginan untuk pencapaian laba semaksimal mungkin. Pencapaian laba yang diharapkan menurut perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya untuk setiap periode namun laba perusahaan tersebut selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dan sangat berpengaruh dalam pencapaian laba yang akan diperoleh perusahaan, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pendapatan dan beban. (Hermanto, 2007 : 221).

Beban operasional merupakan sejumlah dana yang harus dikeluarkan dalam rangka memenuhi aktivitas normal perusahaan. Karenanya beban menjadi tolak ukur mengenai keberhasilan manajemen dalam menjalankan aktivitas atau operasional perusahaannya. Hal ini juga menggambarkan jumlah beban, yang pada akhirnya dapat dilihat seberapa besar nilai laba yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi. Laporan yang menampilkan beban tersebut dalam akuntansi disebut dengan laporan laba rugi. (Mulyadi, 2006 : 12)

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan beban dari suatu unit untuk suatu periode tertentu. Sedangkan laba adalah selisih antara pendapatan dengan beban yang dikeluarkan. (Carter dan Usry, 2006 : 265).

Besar kecilnya laba pada suatu periode perusahaan dapat dilihat pada laporan laba rugi, yang merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang dikeluarkan pada suatu periode akuntansi tersebut.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa laba di antaranya, dipengaruhi oleh salah satunya adalah beban. Dimana peningkatan beban akan cenderung mendorong turunnya laba perusahaan.

PT Takagama Tour dan Travel adalah suatu perusahaan swasta yang bergcrak dalam bidang jasa kepariwisataan, dimana beban yang dikeluarkan merupakan beban operasional yang mencakup beban pokok usaha, beban promosi dan administrasi serta umum. Pada hakekatnya perusahaan selalu ingin mencapai hasil pendapatan semaksimal mungkin, dan meminimumkan beban agar laba yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

Perkembangan perusahaan pada dasarnya menginginkan tercapainya suatu tujuan yaitu memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usahanya. Untuk meneapai tujuan-tujuan tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena setiap perusahaan akan memaksa mereka untuk bersaing keras. Tidak salah bila dikatakan bahwa perusahaan yang mengabaikan persaingan akan terdesak mundur bahkan akan gulung tikar, oleh karena itu perusahaan harus tetap mengikuti perkembangan di luar agar bisa bertahan, minimal meningkatkan kemampuan bersaing. Perkembangan perusahaan adalah setiap perusahaan yang ingin tetap survival (hidup terus) dan sukses, harus berusaha agar dapat selalu berkembang.